

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai penafsiran ayat ayat keutamaan menjaga lisan dalam perspektif M. Quraish Shihab dan Buya Hamka, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penafsiran keutamaan menjaga lisan menurut Quraish Shihab dan Buya Hamka

a) Surat an-Nisa' ayat 114

Dalam ayat ini Quraish Shihab Dan Buya Hamka menafsirkan bahwa hendaknya kita menjauhi bisik-bisik, karena di dalamnya terdapat banyak kemudhorotan kecuali 3 perkara yaitu perintah bersedekah, melakukan kebikan dan mendamaikan manusia. .

b) Surat al-Ahzab 70-71

Quraish Shihab dan buya hamka memiliki pandangan yang sama dalam menafsirkan maksud dari ayat ini yaitu sebagai orang yang beriman kita harus mengucapkan perkataan yang benar dan tepat sehingga dapat menghindari keburukan hidup. Karena ketika perkataan seseorang tepat, maka hal tersebut menandakan adanya kemajuan dalam diri serta taubatnya diterima oleh Allah.

c) Surat Qaf ayat 18

Dalam kedua karya tafsir yaitu Al-Mishbāh dan Al-Azhar, sepakat bahwa dalam kehidupan ini setiap amal perbuatan manusia senantiasa diawasi oleh 2 malaikat yaitu Roqib dan Atid. Oleh karena itu kita harus senantiasa berhati-hati dalam berucap.

2. Komparasi penafsiran Quraish Shihab dan Buya Hamka terhadap ayat-ayat keutamaan menjaga lisan

Dalam menafsirkan Surat an-Nisa Ayat 114, al-Ahzab 70-71 dan Qaf ayat 18 kedua mufasir ini memiliki persamaan dalam menafsirkan isi kandungan setiap ayat tersebut namun dalam penafsirannya terdapat perbedaan yang besar dalam segi model penafsiran serta pelengkap penafsiran ayat tersebut.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Disamping itu wawasan peneliti tentang topik pembahasan masih kurang luas, peneliti juga menghadapi banyak kesulitan dalam mencari literasi pemikiran Quraish Shihab dan Buya Hamka. Dari penelitian ini peneliti menyarankan beberapa catatan sebagai berikut:

1. Jauhilah berbagai macam bisik-bisik yang bertujuan untuk kemudhorotan dan perbanyak perkataan yang baik serta mencari ridho Allah

2. Dalam bertutur kata kita harus menggunakan kata yang tepat jujur dan teratur. Dengan perkataan yang demikian akan menjauhkan kita dari kemudhorotan serta mudah mendapat ampunan dari Allah.
3. Lebih selektif dalam bertutur kata dan beramal. Karena semua yang kita lakukan diawasi oleh malaikat pengawas dan kelak di akhirat akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah.